



PENERAPAN MANAJEMEN BERBASIS MADARASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Imam Asrowardi¹

¹Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
 Email: ¹imamasrowardi909@gmail.com

Abstract:

Implementation of Madrasah Management contains two aspects of study, the first is a study in the concept of an approach in running a business, especially in the education segment. it can be revealed that efforts to improve the quality of learning for Aqidah Akhlak subjects require the implementation of madrasa-based management concepts. Through di Mts Muhammadiyah Taman Fajar Regency as one of the institutions that uses this approach, the problem can be formulated as follows: How is the implementation of madrasa-based management in an effort to improve the quality of learning Aqidah Akhlak subjects at di Mts Muhammadiyah Taman Fajar? This type of research is a qualitative research, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from the people and actors being observed, directed at the background of the individual as a whole (holistic) without isolating individuals and organizations in variables but viewing them as part of a whole. Based on the overall description that has been stated above, several conclusions can be drawn, including: In general, the implementation of madrasa-based management at di Mts Muhammadiyah Taman Fajar Regency includes: curriculum management and teaching programs, education staff management, student management, financial management, facilities and infrastructure management and madrasah relationship management with the community. Basically, the implementation of madrasa-based management in these various fields has been going well.

Keywords: *Quality of Learning and Management Implementation*

Abstrak:

Implementasi Manajemen madrasah mengandung dua aspek kajian, pertama kajian dalam dataaran konsep suatu pendekatan dalam menjalankan usaha khususnya pada segmen pendidikan. Masalah adalah kesenjangan antara harapan akan sesuatu dengan kenyataan yang ada, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :Bagaimana implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Muhammadiyah Taman Fajar? Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Berdasarkan keseluruhan uraian yang telah di kemukakan diatas, dapa di ambil beberapa kesimpulan antaralain :Secara umum implementasi penerapan manajemen berbasis madrasah Mts Muhammadiyah Taman Fajar meliputi :manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga pendidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana dan manajemen hubungan madrasah dengan

masyarakat. Pada dasarnya implemetasi manajemen berbasis madrasah di berbagai bidang tersebut sudah berjalan dengan baik.

Kata kunci: Mutu Pembelajaran dan Implementasi Menejemen.

PENDAHULUAN

guru PAI terutama dalam mengembangkan karakter peserta didik, sebagaimana dijelaskan bahwa kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu lembaga dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai charisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsi sebagai kepala sekolah. Dengan kemampuan yang dimiliki tersebut tentu saja mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada disekolah yang diampunya. Sehingga mampu mengkordinasikan dan menggerakan potensi manusia untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Kepala sekolah harus mampu memberdayakan guru PAI meningkatkan kapasitasnya untuk membelajarkan peserta didik secara optimal. Dengan demikian maka kepala sekolah dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan kearah perkembangan yang lebih baik. Kepala sekolah dituntut membantu terciptanya iklim sekolah yang kondusif dan bernuansa agamis sehingga pertumbuhan profesional guru dapat berjalan dengan baik. (Pelajaran et al., 2022)

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, akan tetapi juga ditentukan oleh sumber daya manusianya. Hal ini dapat diartikan bahwa akhlak yang mulia setiap warga negara terdapat pada negara yang sejahtera. Hal ini dapat dipahami bahwa manusia yang berkarakter adalah manusia yang dalam setiap pikiran dan tindakannya akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada lingkungannya. Sebaliknya, pikiran dan tindakan manusia yang berkarakter buruk akan banyak membawa kerusakan di muka bumi. Apabila dalam suatu bangsa banyak manusia yang berkarakter buruk maka bangsa tersebut akan buruk pula. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. Ada beberapa tanda dari perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran bangsa seperti berbuat anjali dengan meningkatnya kekerasan di kalangan pelajar. Ghadhab yakni cepat marah atau kemarahan dalam konotasi negatif dan berlebihan (Bastaman, 2005). Untuk mengentaskan bangsa Indonesia yang selama beberapa tahun terakhir semakin terpuruk, yang dibutuhkan adalah tindakan atau langkah kongkret. (Ikhsan et al., 2022)

Dengan demikian berarti peran kepala sekolah selaku supervisor sangat di perlukan termasuk mengembangkan karakter peserta didik. Selanjutnya guru PAI pun demikian diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan bagi peserta didik. Karena peserta didik yang diamanatkan orang tua kepada sekolah menginginkan menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan Negara, orang tua, dan yang pasti memiliki karakter yang baik. Sebagaimana diungkapkan Ahmad D. Marimba mengemukakan bahwa tujuan akhir pendidikan islam adalah terbentuknya

kepribadian muslim. Sedangkan menurut Athiyyah Al-Abrasy berpendapat bahwa tujuan tertinggi pendidikan islam ialah tercapainya akhlak yang sempurna atau keutamaan.³ Pendidikan akhlak mulia dimaksud mencakup pendidikan karakter yang harus dikembangkan oleh semua warga sekolahDengan demikian pembentukan kharaker atau akhlak mulia dipandang sebagai usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan, melainkan usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai ideal, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua masyarakat dan warga negara secara keseluruhan. Antara pendidikan akhlak dan pendidikan karakter mempunyai orientasi yang sama yaitu pembentukan nilai-nilai ideal pada peserta didik yang berpusat pada hati, karna hati memainkan peranan sentral dalam sebuah aktivitas prilaku manusia. Dalam dunia pendidikan islam, dengan adanya

manajemen yang baik diharapkan ada perubahan kearah yang lebih baik khususnya yang berkulitas islam.terkait hal ini Allah SWT Berfirman dalam QS. Al - Anfal ayat 53: Artinya : “(siksaan) yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan meubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (Qs Al-anfal: 53)(Maziah et al., 2022)

SistemSebagai mana disebutkan dalam sebuah buku strategi belajar mengajar : “ bahwa belajar adalah suatu aktifitas yang muaranya menginginkan perubahan tingkah laku melalui proses belajarlah seseorang akan memperoleh pengalaman, melalui belajar pula seseorang mampu mengembangkan diri.” Prilaku yang baik adalah segalanya bagi orang tua, masyarakat, bangsa dan negara. Apabila keluarga menginginkan anak patuh, sopan, memiliki rasa sosial yang tinggi maka konsep yang paling agung adalah anak terbiasa melakukan ibadah, untuk tingkat MTs adalah melakukan sholat. kepala sekolah yang memiliki semangat cukup tinggi dalam mengembangkan karakter peserta didiknya. Kepala sekolah bekerja keras bersama dewan guru dan stake holder guna terciptanya kondisi sekolah yang agamis. membangun kerja sama yang baik antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.(Maziah et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif (Sari et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi partisipasi ini dilakukan untuk mengamati letak geografis berupa denah lokasi dan kondisi lingkungan, visi, misi, strategi dan motto Sekolah serta keadaan sumber daya manusia di Mts Muhammadiyah Taman Fajar. Kemudian teknik wawancara dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan *key informant*. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah berdirinya Sekolah, perencanaan pengembangan kurikulum. Sedangkan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara penelusuran, dokumen dan buku yang dapat berkaitan dengan penelitian untuk mengetahui data tertulis mengenai proses pengembangan kurikulum. Teknik ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi mengenai profil madrasah, sejarah madrasah, visi, misi, strategi dan motto madrasah, struktur organisasi dan keadaan sumber daya manusia yang terdapat di Mts Muhammadiyah Taman Fajar.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni data yang ditemukan ketika telah melaksanakan studi pendahuluan, yakni analisis data mengenai kondisi objektif dan data mengenai kurikulum di Mts Muhammadiyah Taman Fajar. Fokus analisis data disini adalah mengenai pengembangan kurikulum tahap perencanaan. Analisis data di lapangan yang terdapat 3 kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil. Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji abash data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mts Muhammadiyah Taman Fajar Pada hanya memiliki siswa berjumlah 40 orang tapi tahun kedua dan seterusnya semakin bertambah dari satu rombel sekarang menjadi 11 rombel. Meningkatnya jumlah siswa Mts Muhammadiyah Taman Fajar dikarenakan jumlah populasi penduduk yang meningkat disekitar sekolah dan kwalitas tenaga pendidik di Mts Muhammadiyah Taman Fajar yang terus meningkat. Mts Muhammadiyah Taman Fajar adalah sekolah terakreditasi boleh badan akreditas nasional. Hasil ini dikarenakan adanya kerja sama antar pihak sekolah dengan guru sehingga sekolah ini mendapat predikat baik dan menjadi sekolah faforit.

Pada awal berdirinya lahir di tengah perkebunan Jeruk dan Karet namun dengan perkembangan Mts Muhammadiyah Taman Fajar kini Mts Muhammadiyah Taman Fajar telah di padati dan dikelilingi perumaha penduduk yang padat. letak Pondok pesantren Al-hidayah memiliki akses lintas Kecamatan sehingga dapat dikategorikan letaknya strategis. Madrasah Mts Muhammadiyah Taman Fajar sekitar bergerak dalam bidang pertanian dan perkebunan. Interaktif antara Mts Muhammadiyah Taman Fajar dan Mts Muhammadiyah Taman Fajar sekitarterjalin lewat berbagai kegiatan baik keagamaan bidang social dan budaya yang pada gilirannya membentuk sinergitas yang saling mendukung. Fasilitas umum disekitar Mts Muhammadiyah Taman Fajar relative terpenuhi, di samping karena memang menjadi Daerah yang padat memiliki akses antar kecamatan maka ikut mendorong dan berperan penting dalam mengangkat dan menciptakan nasyararat yang Kompetitif, berwawasan kebagsaan terbuka terhadap dunia Luar. Oleh karenanya selai tersedianya Fasilitas umum dan social yang disediakan Pemerintah Kabupaten lampung Utara. Madrasah Aliyah Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kecamatan Mts Muhammadiyah Taman Fajar terus berbenah diri melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasana umum dan social yang di butuhkan bagi Mts Muhammadiyah Taman Fajar itu sendiri dan Mts Muhammadiyah Taman Fajar sekitar.

Setelah tujuan madrasah (tujuan jangka menengah) dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan sasaran atau tujuan situasional madrasah atau tujuan jangka pendek. Sasaran adalah penjabaran yaitu sesuatu yang akan dihasilkan atau dicapai oleh madrasah dalam jangka waktu lebih singkat dibandingkan dengan tujuan madrasah. Rumusan sasaran harus selalu mengandung peningkatan, baik peningkatan mutu/kualitas, efektivitas produktifitas, maupun efisiensi (bisa salah satu atau kombinasi). Agar sasaran

dapat dicapai dengan efektif, maka sasaran harus dibuat sepesifik, terukur, jelas kriterianya, dan disertai indikator-indikator yang rinci. Meskipun sasaran bersumber dari tujuan, namun dalam penentuan sasaran yang mana dan berapa besar kecilnya sasaran, tetap harus didasarkan atas tantangan nyata yang dihadapi oleh madrasah. Pada umumnya, tantangan madrasah bersumber dari output madrasah

yang dapat dikategorikan menjadi empat kualitas, produktivitas, efektivitas dan efisiensi. Kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa, yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau tersirat. Produktivitas adalah perbandingan output madrasah dibanding input madrasah. Baik output maupun input madrasah adalah dalam bentuk kuantitas. Kuantitas input madrasah adalah jumlah guru, model madrasah, bahan dan energi. Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) telah dicapai. Dalam bentuk persamaan, efektivitas sama dengan hasil nyata dibagi hasil yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan uraian yang telah di kemukakan diatas, dapat diambil beberapa kesimpulan antaralain : Secara umum implementasi penerapan manajemen berbasis madrasah di Di Mts Muhammadiyah Taman Fajar meliputi :manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga. pendidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana dan manajemen hubungan madrasah dengan masyarakat. Pada dasarnya implemetasi manajemen berbasis madrasah di berbagai bidang tersebut sudah berjalan dengan baik. Faktor-faktor pendukung implementasi manajemen berbasis madrasah di

Mts Muhammadiyah Taman Fajar antar alain : Kepala madrasah yang berpengalaman, kualifikasi akademik guru sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, dan guru sudah memiliki kemampuan profesional. Namundisisi lain masih terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan implementasi manajemen sehingga implementasi manajemen tersebut belum agama islam secara optimal. Faktor-faktor penghambat tersebut antara lain : Masih ikut campurnya birokrasi dalam proses evaluasi Di Mts Muhammadiyah Taman Fajar, ini terbukti masih adanya ujian semester bersama dan ujian Nasional. Padahal dalam KTSP ketuntasan kompetensi dasar sudah di lakukan oleh guru mata pelajaran masing-masing, kurangnya kreativitas guru dalam memilih pendekatan, model, metode dan strategi pembelajaran, kurangnya guru dalam membuat perlengkapan pembelajaran, dan jumlah jam pembelajaran yang masih kurang manakala dalam proses pembelajaran akan di terapkan metode-metode kontekstual (Contextual Teaching Learning).

DAFTAR PUSTAKA

Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhram, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.

Ikhsan, S. F., Andari, A. A., & Mujiyatun3. (2022). *IMPLEMENTASI*

*MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMLANGKAN
MINAT, SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA.*

- Maziah, Roni, A., Sufatm, & Hartati, S. (2022). INTERNALISASI KARAKTER RELIGIUS MELALUI SISTEM MANAJEMEN KESISWAAN. *Unisan Journal*, 01(03), 755–763.
- Pelajaran, M., Ahlak, A., Murtafiah, N. H., & Lestari, S. (2022). *Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. 01(03), 22–31. Pelajaran, M., Ahlak, A., Murtafiah, N. H., & Lestari, S. (2022). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran. 01(03), 22–31.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.